

## ABSTRAK

Mahar yang sering digunakan oleh umat Islam adalah berupa sesuatu yang berharga atau memiliki nilai ekonomis, akan tetapi saat ini muncul sebuah fenomena bahwa calon suami memberikan mahar yang tidak hanya bernilai ekonomis melainkan juga bersifat produktif yakni mampu memberikan keuntungan dalam jangka waktu yang panjang bagi calon istrinya.. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis bentuk-bentuk pemberian mahar yang bernilai ekonomis dan produktif serta bagaimana perspektif *masalah* terhadap fenomena pemberian mahar yang bernilai ekonomis dan produktif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Dengan melakukan penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu dengan cara membaca, mempelajari, lalu kemudian menganalisis perspektif hukum Islam, studi dokumen, baik dokumen yang dipublikasikan lewat media cetak ataupun media elektronik yang berkaitan dengan bahasan fenomena pemberian mahar yang bernilai ekonomis dan produktif. Hasil yang diperoleh dari pembahasan tersebut bahwasannya bentuk-bentuk dari pemberian mahar yang bernilai ekonomis dan produktif yang sering digunakan oleh calon suami yaitu, Logam Mulia, Aset digital atau aset keuangan, lahan pertanian, serta aset properti. Fenomena pemberian mahar yang bernilai ekonomis produktif tersebut dalam perspektif *masalah* yakni termasuk perkara yang diperbolehkan. Pemberian mahar yang bernilai ekonomis dan produktif kepada istri akan mendatangkan maslahat bagi sang istri karena memberikan keuntungan jangka panjang dalam hal ekonomi serta tidak ditemukan kemudharatan di dalamnya asalkan telah memenuhi syarat-syarat mengenai pemberian mahar

**Kata Kunci :** *Ekonomis, Mahar, Masalah , Produktif*